

MAKASSAR BUKAN HANYA SOTO KONRO & PANTAI LOSARI

Teks & Foto: Wahyuni Kamah

Kota Makassar ternyata bukan hanya soal lezatnya soto konro atau keindahan Pantai Losari saja. Banyak yang bisa dilakukan di kota dengan julukan Angin Mamiri itu, meski waktu yang ada hanya sehari. Berikut destinasi nikmat dan indah untuk sehari di Makassar.



PUKUL 07.30-08.30

SARAPAN DI MAMA TOKO KUE DAN ES KRIM

Lokasi: Jalan Serui No. 15-19

Lokasi Mama Toko Kue dan Es Krim terletak di wilayah perumahan. Ada dua toko, satu berada di rumah yang agak lama, dan satu lagi di rumah bergaya *art deco* yang merangkap kafe. Mama Toko Kue dan Es Krim adalah tempat paling tepat untuk menyicipi kue-kue basah terenak orang Bugis yang sudah langka. Disebut langka karena kudapan tersebut hanya dibuat dan disajikan pada acara-acara istimewa, seperti kado' bo'dong, tetu, duri durian kelapa, dan gogos ikan. Semua kue dibuat dari bahan pilihan, tanpa pengawet. Aneka es krim buatan rumah ini pun sangat menggugurkan.



PUKUL 10.00-11.00

TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG

Lokasi: Kabupaten Maros

Taman Nasional Bantimurung Maros jaraknya kurang lebih 1,5 jam dari Kota Makassar. Taman Nasional seluas 43,750 hektar ini memiliki ekosistem karst, yang merupakan ekosistem karst kedua terbesar di dunia setelah yang di Cina Selatan. Ada sekitar 526 jenis hewan dan 302 jenis tumbuhan di Taman Nasional ini. Air terjun Bantimurung menjadi tujuan para pengunjung taman nasional ini. Jika datang pada akhir pekan, pengunjung agak berjejal, mereka terutama ingin bermain air atau pun mandi di bawah air terjun. Yang juga menarik di sini adalah banyaknya kupu-kupu berterbangan. Kupu-kupu sudah menjadi ikon Taman Nasional Bantimurung. Ditandai dengan patung kupu-kupu raksasa diterbangkan masuk taman nasional. Bagi yang tertarik mengoleksi kupu-kupu bisa juga membeli kupu-kupu awetan dalam kotak kaca yang dijual di depan loket masuk.

PUKUL 12.30-13.00

MAKAM PAHLAWAN NASIONAL DIPONEGORO

Lokasi: Pasar Sentral Makassar

Makam Pahlawan Diponegoro terletak di tengah-tengah Pasar Sentral, Makassar. Komplek makam ini seakan terpisah dari keramaian. Kota Makassar menjadi tempat peristirahatan terakhir Pangeran Diponegoro yang wafat tahun 1855, setelah ditahan di Benteng Rotterdam Makassar selama 24 tahun sebagai orang buangan bersama keluarga dan pengikutnya. Makam Pangeran Diponegoro berdampingan dengan makam isteri beliau yang bernaung di bawah pendopo. Selain itu, ada makam ratusan anggota keluarga dan pengikutnya. Sebuah kotak amal disediakan bagi para pengunjung yang ingin memberikan sumbangan untuk membantu perawatan kompleks makam seluas 550 m² itu.





PUKUL 13:10-13.50

MAKAN SIANG DI RUMAH MAKAN PAOTERE

Lokasi: Jalan Sabutung No. 32, Makassar

Rumah makan ini terletak dekat dengan kawasan pelabuhan rakyat Paotere. Meski menempati ruko dua lantai, tempatnya terbilang sederhana. Pada waktu makan siang hampir seluruh meja penuh pengunjung. Hasil laut yang disajikan di rumah makan ini semuanya segar-bugar. Beberapa peti berisi ikan-ikan laut ditempatkan di bagian luar, memudahkan pengunjung memilih jenis ikan laut yang diinginkan. Ada ikan kakap, tenggiri, cumi, bandeng, bawal, hingga ikan kuwe. Selain itu, cara memasaknya juga bisa dipilih, bakar atau digoreng. Yang membedakan Rumah Makan Paotere dengan rumah makan *seafood* lain adalah sajiannya yang lebih tradisional. Di sini, setiap hidangan ikan disajikan dengan sayur berkuah santan yang nikmat dan tentu saja sambal. Harganya pun terjangkau.

PUKUL 14:00-15.00

EKPLOR PELABUHAN RAKYAT PAOTERE

Lokasi: Ujung Tanah, Makassar

Pelabuhan Paotere merupakan warisan pelabuhan Kerajaan Gowa-Tallo pada abad ke-14. Selain sebagai pelabuhan angkutan barang dan hasil bumi dari dan ke pulau-pulau besar dan kecil di Indonesia bagian timur, pelabuhan ini juga menjadi pelabuhan nelayan. Perahu-perahu kayu phinisi yang sedang membuang jangkar dan bersandar berdampingan dengan perahu-perahu bermotor nelayan yang dicat warna-warni.

Tidak jauh dari pelabuhan rakyat Paotere terdapat tempat pelelangan ikan Paotere. Kalau bukan pembeli ikan partai besar, jangan coba-coba datang ke tempat pelelangan ikan ini pada pagi buta, ketika para nelayan baru turun dari melaut. Bukan saja suasananya hiruk-pikuk tapi juga akan susah melihat-lihat karena banyak pedagang dan pembeli berseliweran. Di sinilah tempat paling tepat untuk melihat segala jenis ikan hasil laut, seperti ikan hiu, pari, kakap merah, tongkol, bawal, dan segala jenis ikan lain tersedia di sini.

Banyak kedai di pinggir jalan yang menjajakan ikan asin segar. Ikan-ikan yang telah diasinkan tersebut disusun dengan rapi berdasarkan ukuran.



PUKUL 15.30-16.10

BENTENG ROTTERDAM

Lokasi: Makassar

Benteng yang dibangun tahun 1545 ini merupakan peninggalan Kerajaan Gowa-Tallo. Letaknya di bagian barat Kota Makassar dan menghadap ke laut. Benteng Rotterdam telah menjadi ikon Kota Makassar. Berbagai pentas dan pertunjukkan kesenian kali diadakan di sini, di antaranya pertunjukkan drama La Galigo yang terkenal. Di dalam kompleks Benteng Rotterdam terdapat beberapa gedung, di antaranya, bangunan tempat Pangeran Diponegoro ditahan. Ketika Kerajaan Gowa-Tallo tunduk pada Perjanjian Bongaya yang disepakati dengan pemerintahan penjajah Belanda, benteng ini diserahkan ke pemerintah Belanda. Selanjutnya, Belanda mengganti namanya menjadi Benteng Rotterdam. Menghabiskan sore hari di Benteng Rotterdam adalah pilihan lain menikmati Kota Makassar.



PUKUL 16:30-17.15

BELANJA DI PUSAT OLEH-OLEH

Lokasi: Jalan Sumba Opu Makassar

Rasanya kurang lengkap berkunjung ke Makassar tanpa membawa pulang oleh-oleh. Jalan Sumba Opu adalah tempat yang tepat untuk membeli oleh-oleh asal Makassar. Ada minyak tawon, kain sutera, miniatur perahu phinisi, kue-kue kering atau kacang disco, dan cinderamata dari Indonesia Timur. Semua bisa diperoleh di toko yang berada di sepanjang Jalan Sumba Opu. Beberapa toko di Jalan Sumba Opu ini ada yang buka hingga malam hari. Harga yang ditawarkan memang sudah pas, tapi ada beberapa toko yang memberikan diskon. Selain toko oleh-oleh, Sumba Opu juga menjadi pusat toko emas di Makassar.

PUKUL 17:30-18.30

MENIKMATI PANTAI LOSARI

Lokasi: Makassar

Tempat nongkrong terfavorit bagi warga Makassar dan sekitarnya adalah Pantai Losari. Tempat terbuka ini menjadi sasaran untuk kongkow pada sore hingga malam hari bagi kalangan tua-muda. Pada akhir pekan, pengunjung yang datang jauh lebih membludak, mereka biasanya ingin melepas senja dengan menikmati pemandangan laut lepas di tepi pantai. Di sepanjang pantai juga banyak dijumpai gerobak penjual pisang epek. Pisang epek adalah pisang kepok yang dibakar dan ditaburi cokelat atau keju dan dimakan hangat-hangat. Pantai Losari cocok dijadikan tempat penutup hari berwisata di Ibu Kota Sulawesi Selatan ini, sambil menikmati pisang epek.

PUKUL 19:00-20.00

MAKAN MALAM MIE TITI

Lokasi: Jalan Boulevard Ruko Rubi II No. 25

Warung Mie Titi ini adalah satu dari delapan Warung Mie Titi di Makassar. Saat ini, mie titi sudah masuk dalam daftar panganan yang patut dicoba jika berkunjung ke Makassar. Mie titi sendiri adalah mie kering yang disiram dengan kuah kental yang berisi potongan daging ayam, udang, dan sayur sawi. Untuk menambah kenikmatan di atasnya diberi perasan jeruk nipis, dan bagi yang suka pedas bisa menambahkan sambal. Porsinya ada yang besar dan kecil, rasanya lezat dan harus disantap dalam keadaan hangat. Semua warung mie titi buka menjelang malam hari.

